

Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Metode RGEC Berbasis Web

Lailatun Naziroh¹, Sri Wahyuning² dan Fitro Nur Hakim³

^{1,2}Komputerisasi Akuntansi, Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer,

³Teknik Informatika, STMIK Provisi Semarang

E-mail : lailatunnaziroh9@gmail.com¹, wahyuning@stekom.ac.id², masfitro@gmail.com³

Abstract— An objective information system will support efficiency in carrying out a job quickly and accurately. Likewise accounting information systems, if presented in a good and reliable system will produce objective information as well, namely by the use of information technology that is currently developing. Computerized transaction management is very beneficial for the savings and loan business unit because there are routine transactions that occur and the resulting financial statements can be achieved optimally. The design of savings and loan accounting information systems needs to be made to process the data of savings, loans, installments and analysis of financial statements using a computer with the PHP 5 programming language and MySQL database. In the analysis of financial statements applying the RGEC method. From the results of the program created to help reduce data errors entered, financial reports and analysis of financial statements more quickly and effective and efficient achievement.

Abstrak— Sistem informasi yang objektif akan mendukung efisiensi dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan cepat dan akurat. Demikian pula sistem informasi akuntansi, apabila disajikan pada sistem yang baik dan andal akan menghasilkan informasi yang objektif pula, yaitu dengan cara pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini. Pengelolaan transaksi yang terkomputerisasi sangat bermanfaat bagi unit usaha simpan pinjam karena terdapat transaksi yang rutin terjadi dan laporan keuangan yang dihasilkan bisa tercapai secara optimal. Perancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam perlu dibuat untuk mengolah data simpanan, pinjaman, angsuran dan analisis laporan keuangan tersebut menggunakan komputer dengan bahasa pemrograman PHP 5 dan database MySQL. Dalam analisis laporan keuangan menerapkan metode RGEC. Dari hasil program yang dibuat membantu mengurangi kesalahan data yang dimasukkan, laporan keuangan dan analisis laporan keuangan lebih cepat serta pencapaian yang efektif dan efisien.

Kata Kunci— Sistem Informasi Akuntansi, Analisis Laporan Keuangan, RGEC.

I. PENDAHULUAN

SEBAGAI suatu sistem informasi bahwa, akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah bahasa bisnis karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan [1].

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis [2]. Kegiatan operasional yang bergerak dalam simpan pinjam tentu sangat tergantung dengan sebuah sistem informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan rutin, mendukung keputusan, sebagai perencanaan dan pengendalian internal.

Analisa laporan keuangan (Financial Statement Analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan menghasilkan estimasi serta kesimpulan yang bermanfaat dalam analisa bisnis atau usaha. Selain itu analisa laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis untuk laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan-laporan yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan [3]. Tujuan dari analisis laporan keuangan keuangan meliputi : penyaringan (Screening), peramalan (forecasting), diagnosa (diagnosis),

penilaian (evaluation).

Setiap perbankan dan lembaga keuangan non bank harus memperhatikan tingkat kesehatan suatu bank dan lembaga keuangannya, karena merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola, masyarakat pengguna jasa maupun pengawas bank dan lembaga keuangan sebagai perpanjangan tangan dari pihak pemerintah. Pentingnya penilaian kesehatan bank dan lembaga keuangan adalah sebagai tolak ukur manajemen untuk menilai kinerja yang berhubungan dengan asas-asas perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tolak ukur tersebut menentukan arah pembinaan dan pengembangan bank dan lembaga keuangan baik secara individual maupun secara keseluruhan.

Pada Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Ikhlas sudah menggunakan analisis laporan keuangan dan penerapan yang dipakai yaitu metode analisis vertikal (statis) yang dilakukan dengan cara membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama dalam satu periode. Pembuatan laporan kolektibilitas sebagai analisis keuangan masih mengandalkan pada Microsoft excel yang masih butuh pengolahan terlebih dahulu dan belum otomatis karena menggunakan rumus Sum, Average, Min, Max dalam perhitungan analisis yang dihasilkan. Namun di BKM hanya menganalisa dan menghitung NPL (Non Performing Loan), dan LAR (Loan to Asset Ratio). Dari tabel kolektibilitas diatas, BKM Ikhlas pada Bulan Oktober 2015, memiliki 19 KSM dengan jumlah

anggota 157 orang, total pinjamannya sebesar 121.000.000, dengan kolektibilitas jumlah macet sebesar 14.175.000. Diperoleh NPL dengan prosentase 12,89% yang artinya tingkat perbandingan dari resiko kredit antara kredit bermasalah dengan total kredit atau pinjaman menunjukkan hasil Kurang Sehat, karena jumlah prosentasenya diantara 0% - 51%. Sedangkan LAR dengan prosentase 74,60% yang artinya tingkat perbandingan dari resiko likuiditas antara total kredit atau pinjaman dengan total asset menunjukkan hasil Cukup Sehat, karena jumlah prosentasenya berada diantara range 66% - 81% yang menunjukkan hasil Cukup Sehat. Hal tersebut berdasarkan pada pedoman matriks kriteria penilaian analisis keuangan yang dipakai berdasarkan peraturan di BKM.

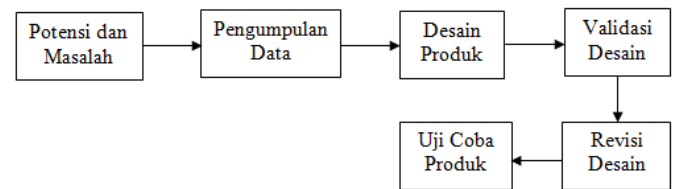
Analisis dan metode yang dipakai hasilnya belum optimal karena metode yang dipakai, walaupun sudah terbaru tetapi kriteria penilaiannya belum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 dan analisisnya hanya mencakup 2 (dua) perhitungan saja, sehingga akan menghambat proses audit yang dilakukan setiap tahun sekali yaitu tepatnya bulan Maret. Selain itu komputer yang dimiliki oleh BKM Ikhlas sifatnya masih lokal yang artinya antara komputer satu dengan yang lainnya tidak dapat membagi data, akibatnya laporan keuangan yang dibuat tidak dapat langsung dilihat oleh pimpinan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka perlu adanya sebuah rancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam dan analisis laporan keuangan dengan lebih efektif dan mempunyai ketelitian yang tinggi dengan menggunakan komputer sebagai media bantuannya sehingga data simpan pinjam serta analisa keuangan menggunakan metode RGEC (Risk, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum, Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (Risk-based Bank Rating). Penilaian kesehatan Bank dilakukan terhadap Bank secara individual maupun konsolidasi. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi simpan pinjam dan analisis laporan keuangan dengan metode RGEC berbasis Web dapat mengatasi permasalahan dan meningkatkan kinerja pada BKM Ikhlas.

II. METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis [2]. Dalam penelitian ini digunakan prosedur pengembangan Research and Development yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg and Gall ada beberapa tahapannya yaitu :



Gambar. 1. Langkah penggunaan Metode Research and Development.

Pada Gambar 1. diatas dapat dilihat jenis penelitian yang digunakan adalah R&D (Research And Development). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas. menyatakan bahwa untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotik sering digunakan metode penelitian dasar (basic reasearch) [4]. Selanjutnya untuk menguji produk yang masih hipotik tersebut, digunakan eksperimen atau action research. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan. Proses pengujian produk dengan eksperimen tersebut dinamakan penelitian terapan (applied research). Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

B. Desain Produk

Tahapan ini adalah membuat desain produk dan mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Pada tahap ini dibuat Flow Of Document seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2, Data Flow of Diagram (DFD), Normalisasi, Entity Relation Diagram (ERD), dan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam yang layak untuk menganalisa Laporan Keuangan. Database Sistem tersebut dibuat dengan menggunakan MySQL dan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP 5 dalam pembuatan programnya. Sistem yang dikembangkan tersebut dengan mengimplementasikan metode RGEC. Metode RGEC digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan laporan keuangan. Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasi perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku [5].

Pada tahap ini desain produk yang telah jadi, diajukan kepada tim ahli untuk diuji kelayakan sistem apakah sudah layak atau belum dijadikan sebuah sistem informasi akuntansi simpan pinjam dan analisis laporan keuangan yang valid dan efektif untuk menilai tingkat kesehatan laporan keuanagan.

Gambar. 4. Tampilan Form Pinjaman.

Pada Gambar 4 diatas dapat dilihat Tampilan Form Pinjaman berfungsi untuk menginput transaksi pinjaman berdasarkan nomer ID KSM dengan diwakili oleh Ketua per KSM. Disini KSM akan mengetahui angsuran perbulan, jasa/ provisi, angsuran perbulan dan diterima bersih uang pinjaman dari besar pinjaman yang diajukan.

Sistem informasi simpan pinjam BKM Ikhlas dan analisa laporan keuangan yang tersistem akan lebih efektif dan efisien, serta dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan mempermudah dalam pengambilan keputusan. Selain itu sistem yang berbasis Web akan membantu banyak orang dalam mengetahui jasa, produk dan bisa diakses dimanapun dan kapanpun dengan layanan internet.

B. Efektifitas Sistem

Proses pencatatan dan pembuatan laporan operasional simpan pinjam maupun laporan keuangan dengan cara input ke sistem yang terkomputerisasi, sudah memiliki penyimpanan data dengan database jadi data sudah tertampung dalam satu database. Dengan sistem komputerisasi maka akan meringankan pekerjaan dan memberikan kemudahan bagi pemakai sehingga lebih cepat dan akurat.

Analisis laporan keuangan dan penerapan metode yang dipakai menggunakan metode RGEC dengan 6 (enam) analisis sehingga mengetahui tingkat penilaian kinerja laporan keuangan guna ketepatan dalam pengambilan keputusan.

Sistem yang baru menggunakan berbasis Web sehingga bisa membagi data dan mempunyai hak akses masing masing. Selain itu dengan sistem online mempermudah berbagi informasi dengan akses dimanapun dan kapanpun dengan terhubung ke internet.

IV. KESIMPULAN

Dari pengamatan, analisa dan perancangan hingga uji coba produk yang sudah dipaparkan diatas dapat ditarik ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sistem pengelolaan data pada BKM Ikhlas Banyutowo Kendal masih kurang efektif, ditandai dengan transaksi simpan pinjam masih belum terkomputerisasi yaitu

menggunakan kalkulator untuk perhitungannya serta pencatatan transaksi simpanan, pinjaman, angsuran pembuatan laporan keuangan serta analisis laporan keuangan yaitu ditulis di buku – buku khusus setelah itu dipindah pada Microsoft Excel, proses ini membuat pencatatan berulang – ulang sehingga masih perlu adanya pembenahan yang lebih baik lagi.

- 2) Dari permasalahan diatas, maka dibuatkan program aplikasi berbasis Web menggunakan bahasa pemrograman PHP 5 serta MySQL sebagai databasenya. Dengan adanya rancangan diatas dapat mempermudah transaksi simpan pinjam, laporan keuangan serta analisis keuangan dengan metode RGEC.
- 3) Hasil uji validasi menurut ahli pakar yaitu dosen, mendapat penilaian dengan skor 3,4 yang termasuk dalam indikator 3,26 – 4,00 kriteria sangat valid, namun dari uji validasi tersebut ahli pakar menyimpulkan bahwa program yang dirancang dapat digunakan dengan sedikit revisi atau perbaikan, sedangkan hasil uji validasi menurut ahli materi terhadap aplikasi yaitu pengguna (user) , mendapat penilaian dengan skor rata –rata 3,27 yang termasuk dalam indikator 3,26 – 4,00 kriteria valid.
- 4) Berdasarkan nilai uji efektivitas sistem kerja nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 82,1%. Dalam hal ini, program sistem informasi akuntansi simpan pinjam dapat dinyatakan valid dan efektif, sehingga bisa digunakan untuk membantu proses transaksi pada BKM Ikhlas Banyutowo – Kendal.
- 5) Sistem informasi ini dapat memudahkan pimpinan atau ketua dalam pengambilan keputusan dilihat dari kinerja laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yusuf, Al.Haryono, M.B.A., Ak. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- [2] Dr.Krismiaji, M.Sc., Ak.(2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [3] John J.Wild,K.R.Subramanyam, Robert F.Halsey, (2005) *Financial Statement Analysis (Analisis laporan keuangan)* Terbitan: Salemba Empat.
- [4] Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1989). *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition. New York: Longman.
- [5] Sigit Triandaru, Totok Budi Santoso. Rilis: (2006), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Penerbit: Salemba Empat
- [6] Al-Bahra Bin Ladjamudin. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha. Ilmu. Yogyakarta. Tata Sutabri. 2013. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- [7] Sulistya, Christianus Sigit. (2013), *Seri Belajar kilat Adobe Dreamweaver. CS6*, Yogyakarta : ANDI.